

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penyelidikan yang dilakukan dalam kehidupan atau objek yang sebenarnya. Di dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

## **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di desa Pagar Besi Kecamatan Merigi Sakti Kabupaten Bengkulu Tengah.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada saat penelitian atau sesuai lama SK penelitian dari tanggal 01 April 2025 sampai dengan 01 Mei 2025

## **C. Sumber Data**

Fokus penelitian ini lebih pada strategi komunikasi tokoh adat dalam mempertahankan Tradisi Syarafal Anam di Desa Pagar Besi Kecamatan Merigi Sakti Kabupaten Bengkulu Tengah. Oleh karena itu sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari tempat yang menjadi objek penelitian yaitu tokoh adat, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda di Desa Pagar Besi Kecamatan Merigi Sakti Kabupaten Bengkulu Tengah.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya: lewat orang lain, atau lewat dokumen. Data sekunder yang diperoleh peneliti dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan tokoh adat, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda Desa Pagar Besi Kecamatan Merigi Sakti Kabupaten Bengkulu Tengah dan dokumen-dokumen yang mendukung lainnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian secara langsung. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung mengenai budaya Syarafal Anam yaitu budaya Syarafal Anam di Desa Pagar Besi Kecamatan Merigi Sakti Kabupaten Bengkulu Tengah

##### **b. Wawancara**

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam

karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.

Wawancara mendalam (Deep Interview) adalah wawancara yang dilakukan secara berulang-ulang, menggali informasi secara terus menerus sampai informasi mengenai tujuan penelitian di dapatkan, pengajuan pertanyaan kepada informan terstruktur dari hal yang umum ke khusus sampai mendapatkan gambaran yang lengkap tentang apa yang diteliti. Wawancara ini nantinya akan dilakukan kepada beberapa informan, diantaranya: tokoh adat, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda di Desa Pagar Besi Kecamatan Merigi Sakti Kabupaten Bengkulu Tengah

#### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk lisan, misalnya rekaman gaya bicara/dialek dalam berbahasa suku tertentu. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Data-data dan dokumen yang diperlukan dalam penelitian dikumpulkan lalu ditelaah secara intens atau dengan kata lain dilakukan studi dokumentasi sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan sebagai bukti dari suatu kejadian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, catatan-catatan, arsip atau buku terkait dengan tradisi Syarafal Anam di desa Pagar Besi Kecamatan Merigi Sakti Kabupaten Bengkulu Tengah.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Sugiyono menyatakan bahwa terdapat tiga cara dalam pelaksanaan analisis data yaitu dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Teknik analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dengan kata bahwa analisis berlangsung selama proses pengumpulan data selesai. Pada tahap ini data penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis induktif dengan mengumpulkan serta mengembangkan dari data dan informasi yang diperoleh dari pokok-pokok pembahasan yang diperlukan dalam penelitian kemudian dikembangkan atau dijabarkan kemudian disusun lalu memilih yang paling dibutuhkan peneliti untuk membuat kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan sumber ??Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jelas, aktifitas dalam analisis data yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

#### 1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segala dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi

data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data dari hasil wawancara dengan tokoh adat, dan tokoh pemuda yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Jadi reduksi data ini merupakan suatu penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah dipahami oleh peneliti.

## 2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam

penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3) Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penulis menyimpulkan data dengan kalimat yang sistematis, singkat dan jelas. Yakni dari pengumpulan dan penyajian data yang telah dilakukan maka penulis memaparkan dan menegaskan dalam bentuk kesimpulan.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas. Triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang persepektif yang berbeda (Wiyanda Vera Nurfajriani:2024)

### **1. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. (Mekarisce, 2020, hlm. 150).

- 2. Triangulasi sumber, yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber. (Sugiyono:2016)**
- 3. Triangulasi waktu, yaitu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari untuk memperoleh data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.**

4. Triangulasi teknik, yaitu menyimpulkan atau membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Ditentukan dari 6 informan yaitu 1 orang tokoh adat 1 orang tokoh masyarakat dan 4 orang tokoh pemuda yang telah diwawancarai untuk mengetahui tentang strategi komunikasi tokoh adat dalam mempertahankan tradisi Syarafal Anam.

